

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* efektif menurunkan indikator perilaku *bullying* siswa di SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung pada aspek agresif impulsif yaitu perilaku menyukai hal-hal yang berbau kekerasan, mudah tersinggung karena hal sepele, dan menggunakan kekerasan untuk mencapai tujuan. Sedangkan pada aspek kurang atau tidak empati, efektif menaikkan indikator pada perilaku tidak memikirkan konsekuensi dari suatu perbuatan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu acuan penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling terutama dalam menangani perilaku *bullying* siswa, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Studi kebutuhan atas perilaku *bullying* siswa
- b. Analisis terhadap hasil kebutuhan
- c. Menyusun rencana operasional pelaksanaan bimbingan dan konseling

Tri Murni Setiyawati, 2012

Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Role Playing* Untuk Menangani Perilaku *Bullying*

: Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Sekolah Dasar Laboratorium Percontohan UPI Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Menyusun satuan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan hasil studi kebutuhan siswa atas perilaku *bullying*
- e. Melaksanakan dan mengevaluasi dari pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling untuk menangani perilaku *bullying*.

2. Bagi Guru Bidang Studi

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki sistem tematik dalam menyampaikan bidang studi ketika kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, guru seyogyanya membantu konselor mengidentifikasi siswa yang membutuhkan pelayanan bimbingan konseling khususnya mengenai perilaku *bullying* dan berpartisipasi dalam memberikan penanganan perilaku *bullying* yang disajikan secara terpadu atau terintegrasi dalam bidang studi tertentu seperti bidang studi Agama dan PKn.

3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah, antara lain.

- a. Sebagai penanggung jawab kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling khususnya untuk menangani perilaku *bullying*.
- b. Mengkoordinir segenap kegiatan yang direncanakan, diprogramkan dan berlangsung di sekolah khususnya untuk menangani perilaku *bullying*, sehingga pelayanan pengajaran, latihan, dan bimbingan dan konseling merupakan suatu kesatuan yang terpadu, harmonis dan dinamis.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana, tenaga, dan berbagai fasilitas lainnya untuk kemudahan bagi terlaksananya pelayanan bimbingan dan konseling

Tri Murni Setiyawati, 2012

Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Role Playing* Untuk Menangani Perilaku *Bullying*

: Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Sekolah Dasar Laboratorium Percontohan UPI Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang efektif dan efisien, salah satunya untuk menangani perilaku *bullying* siswa.

- d. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, penilaian dan upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan dan konseling.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah kepada pihak-pihak terkait, terutama Dinas Pendidikan yang menjadi atasannya.
- f. Menyediakan fasilitas, kesempatan dan dukungan dalam kegiatan kepengawasan yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah Bidang Bimbingan dan Konseling.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memfokuskan pada intervensi terhadap tokoh *bullying* lainnya, yaitu penonton (*bystander*) *bullying*.
- b. Mengembangkan bimbingan kelompok dengan teknik bimbingan konseling yang lain untuk menangani perilaku *bullying* siswa, misalnya teknik *modelling*, *assertive training*, sosiodrama, desentisasi sistematis, dan lain sebagainya.
- c. Memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku *bullying* dalam memberikan intervensi terhadap masing-masing tokoh *bullying*, misalnya latar belakang keluarga atau pola asuh orang tua, latar belakang budaya, latar belakang sekolah, dan gender.

Tri Murni Setiyawati, 2012

Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Role Playing* Untuk Menangani Perilaku *Bullying*

: Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Sekolah Dasar Laboratorium Percontohan UPI Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda dengan peneliti untuk meneliti perilaku *bullying* siswa pada setiap jenjang pendidikan, misalnya pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen murni, metode penelitian *action research*, metode penelitian *mix methode*, dan pendekatan kualitatif.



Tri Murni Setiyawati, 2012

Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Role Playing* Untuk Menangani Perilaku *Bullying*

: Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Sekolah Dasar Laboratorium Percontohan UPI Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu